PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 51 KURANJI PADANG

Agustina Rahayu[1], Annisa Kharisma[2], Winda Noprina[3]

[1,2,3]*Universitas Adzkia*
E-mail : agustinarahayu565@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on local wisdom assisted by scrapbook media to improve narrative writing skills of fourth grade students at SDN 51 Kuranji Padang. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4D model (Define, Design, Develope, Disseminate). The define stage includes needs analysis, curriculum analysis, and student characteristics. The design stage produces an attractive LKPD design aligned with narrative writing material based on local wisdom. The development stage involves validation by material, language, and design experts, followed by product revision. Practicality tests were conducted through questionnaires for teachers and students, while effectiveness was measured by narrative writing test results and effectiveness questionnaires. Validation results show the LKPD is valid with scores of 78% for material, 75% for language, and 94% for design. Practicality scores were 90% from teachers and 88% from students, both categorized as very practical. The LKPD's effectiveness is proven by an average narrative writing test score of 75 and effectiveness questionnaire scores of 85% from students and 90% from teachers, categorized as very effective. In conclusion, the LKPD based on local wisdom assisted by scrapbook media is effective and practical for improving fourth-grade students' narrative writing skills. This study recommends using the LKPD as an alternative teaching material and further development to meet learning needs.

Keywords : *LKPD, Local Wisdom, Scrapbook Media, Narrative Writing, Writing Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal berbantuan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV SDN 51 Kuranji Padang. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model 4D (*Define*, *Design*, *Develop*e, *Disseminate*). Tahap pendefinisian meliputi analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Tahap desain menghasilkan rancangan LKPD yang menarik dan sesuai dengan materi menulis narasi berbasis kearifan lokal. Tahap pengembangan meliputi validasi oleh ahli materi, bahasa, dan desain, serta revisi produk. Uji praktikalitas dilakukan melalui angket respon pendidik dan peserta didik, sedangkan uji efektivitas diukur dari hasil tes menulis narasi dan angket efektivitas. Hasil validasi menunjukkan LKPD valid dengan skor materi 78%, bahasa 75%, dan desain 94%. Kepraktisan LKPD mendapat nilai 90% dari pendidik dan 88% dari peserta didik, keduanya dalam kategori sangat praktis. Efektivitas LKPD terbukti dengan rata-rata nilai tes menulis narasi sebesar 75 dan angket efektivitas peserta didik 85%, serta pendidik 90%, yang termasuk kategori sangat efektif. Kesimpulannya, LKPD berbasis kearifan lokal berbantuan media *scrapbook* efektif dan praktis untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan LKPD sebagai bahan ajar alternatif dan pengembangan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Kata Kunci : *LKPD, Kearifan Lokal, Media Scrapbook, Menulis Narasi, Keterampilan Menulis*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia agar dapat menjadi individu yang berguna dan berilmu (Zahara et al., 2024). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Fauzi (2017) menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa, peserta didik dapat mengenali diri, mengemukakan gagasan, serta berkomunikasi secara teratur dan efektif (Amelia et al., 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikembangkan secara seimbang agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa yang baik, berpikir logis, serta mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tertulis maupun lisan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan kemampuan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca (Supriadi et al., 2020). Menurut Hairston dalam Eka Sulistia Dewi (2013), keterampilan menulis penting karena melatih kemampuan berpikir aktif, mengorganisasikan ide, serta menjernihkan konsep. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis (Nabila Nufaiza Yusuf et al., 2024; Sukmayadi et al., 2024). Namun, keterampilan menulis sering kali dianggap sulit oleh peserta didik sekolah dasar karena kurangnya motivasi, ide, dan penguasaan bahasa (Nurul, 2013).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara kronologis dan menarik (Aprelia et al., 2019; Sugiharti & Wulandari, 2018). Rahmawati (2017) menegaskan bahwa narasi menghadirkan serangkaian peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama. Namun, penelitian Khairunnisa et al. (2020) menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi karena takut salah, tidak tahu topik yang harus ditulis, serta mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Berdasarkan hasil observasi di SDN 51 Kuranji Padang, diketahui bahwa kemampuan menulis narasi peserta didik masih rendah, dengan hanya 9 dari 21 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan bahan ajar yang menarik dan kontekstual, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Aryanitha dan Agung (2022), LKPD membantu meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Pawestri dan Zulfiati (2020) menambahkan bahwa LKPD merupakan panduan belajar yang memuat materi, ringkasan, dan latihan yang dapat memperkuat pemahaman peserta didik. Selain itu, LKPD juga mampu meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan berpikir peserta didik (Umaroh et al., 2022). LKPD yang baik harus disusun dengan petunjuk yang jelas, bahasa yang sederhana, serta tampilan yang menarik sesuai dengan usia peserta didik (Sari et al., 2020).

Keterampilan menulis peserta didik dapat ditingkatkan melalui pengenalan budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar. Budaya Minangkabau seperti Rumah Gadang, Tari Piring, dan Randai mencerminkan nilai-nilai gotong royong dan penghormatan terhadap leluhur (Bahardur, 2018). LKPD berbasis kearifan lokal dapat diintegrasikan dengan media scrapbook, yaitu buku tempel yang berisi gambar, foto, dan catatan yang disusun secara menarik (Abdul Muktadir et al., 2020). Scrapbook memiliki unsur seni rupa seperti warna, bentuk, dan tekstur yang dapat menarik minat belajar peserta didik (Regi, 2021). Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal berbantuan media scrapbook diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN 51 Kuranji Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang mengacu pada model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Model ini dipilih karena bersifat sistematis dan terstruktur dalam mengembangkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut Mulyatiningsih (2011), model 4D merupakan model pengembangan yang terencana dengan baik dan sering digunakan dalam penelitian pendidikan, karena langkah-langkahnya yang teratur dapat membantu menghasilkan produk pembelajaran yang mampu memecahkan permasalahan di lapangan.

Tahapan pengembangan model 4D dalam penelitian ini dimulai dengan tahap pendefinisian (define), yang bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan pembelajaran serta menganalisis permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam menulis narasi. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui kesulitan peserta didik serta keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Selain itu dilakukan analisis kurikulum untuk menyesuaikan pengembangan LKPD dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka, serta analisis karakteristik peserta didik yang meliputi usia, minat belajar, dan ketertarikan terhadap budaya lokal Minangkabau.

Tahap berikutnya adalah perancangan (design), yaitu proses merancang isi dan tampilan LKPD yang akan dikembangkan. LKPD disusun berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya dengan memperhatikan prinsip menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Materi yang dikembangkan berfokus pada keterampilan menulis narasi yang dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau seperti Rumah Gadang, Tari Piring, dan Randai. Dalam perancangannya, LKPD didesain menggunakan media scrapbook dengan bantuan aplikasi *Canva* agar tampil lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, dan warna yang kreatif. Selain itu, pada tahap ini juga ditentukan alat penilaian dan instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik.

Tahap pengembangan (develop) dilakukan untuk menguji kelayakan dan menyempurnakan produk yang telah dirancang. Pada tahap ini, LKPD divalidasi oleh tiga orang ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain untuk menilai kelayakan isi, kesesuaian bahasa, dan tampilan visual LKPD. Berdasarkan saran dari validator, LKPD direvisi agar produk yang dihasilkan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah revisi, dilakukan uji coba terbatas kepada guru dan peserta didik kelas IV SDN 51 Kuranji Padang untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD. Selanjutnya, dilakukan uji efektivitas melalui tes menulis narasi untuk

mengukur peningkatan kemampuan menulis peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal berbantuan media scrapbook.

Tahap terakhir yaitu penyebarluasan (disseminate), dilakukan dengan memperkenalkan dan menggunakan LKPD yang telah dikembangkan di kelas IV SDN 51 Kuranji Padang. Tahap ini bertujuan untuk menguji penerapan LKPD dalam situasi pembelajaran nyata serta memperoleh umpan balik dari guru dan peserta didik terkait kemudahan dan manfaat penggunaan LKPD sebagai bahan ajar alternatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Kuranji Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 21 peserta didik kelas IV, serta melibatkan tiga validator ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru untuk mengetahui permasalahan pembelajaran menulis. Angket digunakan untuk memperoleh data dari validator, guru, dan peserta didik mengenai validitas, kepraktisan, dan efektivitas LKPD. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan arsip kegiatan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian validator, angket respon guru dan peserta didik, serta hasil tes keterampilan menulis narasi. Data kualitatif diperoleh dari saran, masukan, dan komentar terhadap produk yang dikembangkan. Analisis dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan mengubahnya menjadi bentuk persentase, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria kelayakan. Produk dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif apabila memperoleh skor di atas 81%.

Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya bertujuan menghasilkan produk pembelajaran berupa LKPD berbasis kearifan lokal berbantuan media scrapbook, tetapi juga untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk pengembangan yang dihasilkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan materi yang telah dirancang sesuai dengan kearifan lokal berbantuan media *scrapbook*. Item yang dirancang meliputi, mempersiapkan alat dan bahan, menyusun komponen LKPD dan membuat desain LKPD. Menggunakan program aplikasi canva yang ada dilaptop untuk membuat LKPD berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis teks narasi di kelas IV. LKPD ini menekankan pada proses pemecahan masalah dan bertujuan untuk menginspirasi peseta didik menemukan pengetahuannya sendiri.

Adapun Komponen LKPD merupakan unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam pembuatannya. LKPD yang berkualitas diselenggarakan agar tercapainya tatanan yang disiplin. Termasuk dalam desain adalah elemen-elemen berikut:

a. Halaman depan / cover (judul);

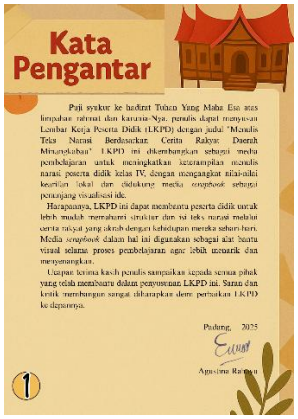
Desain halaman depan menggunakan latar belakang lingkungan serta kearifan lokal minangkabau dan gambar anak kecil sedang menulis, melambangkan judul tema pembelajaran tentang menulis teks narasi di kelas IV. Warna halaman depannya sebagian besar ada beberapa warna. Warna ini dimaksudkan agar LKPD lebih menarik dan peserta didik sangat menyukai desain warna. LKPD ini dibuat menggunakan Canva dengan menggunakan tulisan Modak ukuran 61 dan 21. Desain halaman depan ditunjukan di bawah ini.



Gambar 1. Cover

b. Kata pengantar;

Kata pengantar berisi tentang ucapan syukur peneliti telah mengembangkan LKPD, dan berharap LKPD peneliti dapat bermanfaat bagi peserta didik. Kata pengantar ditulis dengan Times New Roman ukuran 16 seperti dibawah ini.



Gambar 2. Kata Pengantar

c. Daftar isi;

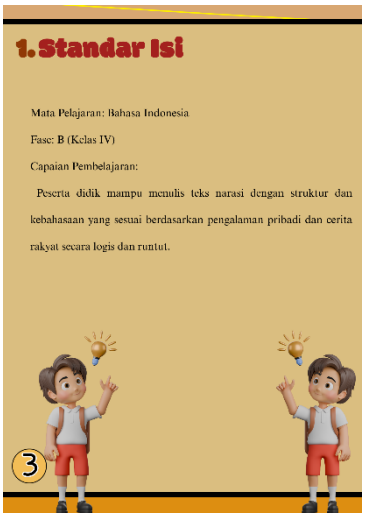
Daftar isi merupakan uraian mengenai topik pokok LKPD dan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami isi LKPD yang dibuat. Uraian penyajian materi sistenmatis. Daftar isi juga sebagai pedoman dalam melihat kegiatan pembelajaran LKPD. Halaman daftar isi dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3. Daftar Isi

d. Standar isi;

Standar Isi adalah salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum di setiap jenjang pendidikan. Standar isi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan ruang lingkup materi, kompetensi yang harus dicapai, serta kedalaman materi pelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan jenjang pendidikan. Halaman desain standar isi seperti dibawah ini.



Gambar 4. Standar Isi

e. Petunjuk penggunaan LKPD;

Petunjuk penggunaan LKPD dibagi menjadi petunjuk peserta didik, yang memandu peserta didik dalam menggunakan LKPD. Lembar kerja ini dibuat dengan tulisan Times New Roman ukuran 12. Dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Petunjuk Penggunaan LKPD

f. Informasi pendukung;

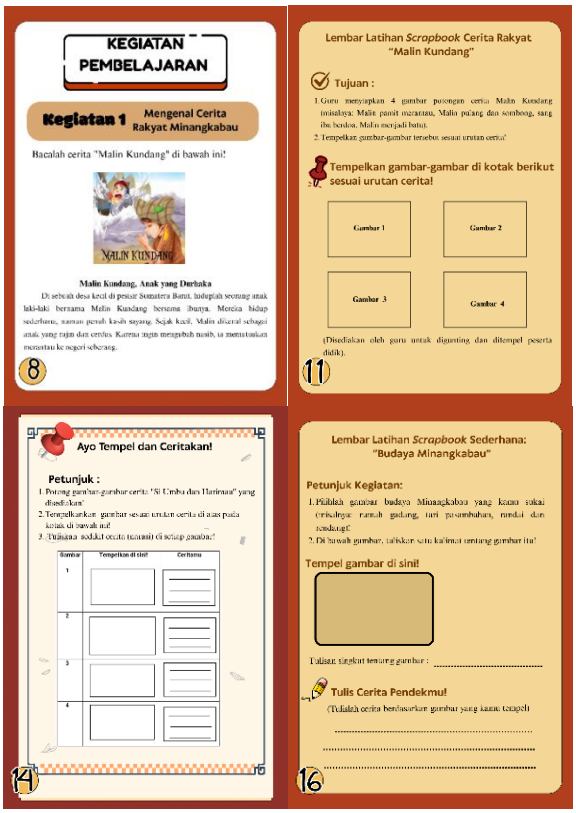
Informasi Pendukung adalah bagian dari LKPD yang berfungsi memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, atau referensi yang membantu peserta didik dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas/latihan yang ada pada LKPD. Halaman informasi pendukung dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 6. Informasi Pendukung

g. Kegiatan–kegiatan;

Kegiatan adalah langkah-langkah belajar yang disusun di dalam LKPD untuk memandu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini biasanya tersusun sistematis dari mudah ke sulit, serta disesuaikan dengan **CP (Capaian Pembelajaran)** dan **TP (Tujuan Pembelajaran).** Halaman kegiatan dapat dilihar dibawah ini.



Gambar 7. Kegiatan-kegiatan

h. Daftar Pustaka.



Gambar 8. Daftar pustaka

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahas, dan ahli desain memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil Validasi Materi Ahli Materi 78% dengan kategori valid
2. Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa 75% dengan ketegori valid
3. Hasil Validasi Oleh Ahli Desain 94% dengan kategori valid

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Angket Validasi Bahasa

Validasi Ahli	Aspek yang Dinilai	Skor dari Validasi	Skor Maksimum	Nilai Validasi	Kriteria
Ahli Bahasa	1.	3	Skor Mak= Jumlah Validator×Jumlah Skor Mak Penilaian = 1×5×4 = 20	Nilai= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $\frac{}{20} = 15 \times 100$ = 75%	Valid
	2.	3			
	3.	3			
	4.	3			
	5.	3			
	Jumlah	**15**	**20**	**75 %**	**Valid**

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Angket Validasi Bahasa

Validasi Ahli	Aspek yang Dinilai	Skor dari Validasi	Skor Maksimum	Nilai Validasi	Kriteria
Ahli Bahasa	1.	3	Skor Mak= Jumlah Validator×Jumlah Skor Mak Penilaian =	Nilai= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	Valid
	2.	3			
	3.	3			
	4.	3			
	5.	3			

			1×5×4 = 20	= 15×100 20 = 75%	
	Jumlah	**15**	**20**	**75 %**	**Valid**

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Angket Validasi Desain

Validasi Ahli	Aspek yang Dinilai	Skor dari Validasi	Skor Maksimum	Nilai Validasi	Kriteria
Ahli Bahasa	1.	4	Skor Mak= Jumlah Validator×Jumlah Skor Mak Penilaian = 1×13×4 = 52	Nilai= *Skor perolehan* ×100 *Skor maksimal* =49 ×100 52 =94%	Sangat Valid
	2.	3			
	3.	4			
	4.	4			
	5.	4			
	6.	4			
	7.	3			
	8.	3			
	9.	4			
	10.	4			
	11.	4			
	12.	4			
	13.	4			
	Jumlah	**49**	52	**94%**	**Sangat Valid**

Berdasarkan Data hasil praktikalitas merupakan penyajian data hasil responden produk LKPD. Data ini membantu untuk melihat seberapa berguna dan menarik suatu produk. Kepraktisan LKPD dapat diketahui dari instrumen yang diisi oleh pendidik kelas V SDN 51 Kuranji Padang dan peserta didik kelas IV SDN 51 Kuranji Padang.

Tabel 4. Hasil Angket Praktikalitas Oleh Pendidik

No	Nama Pendidik	Nilai	Kategori
1.	Eni Suryani, S. Pd	90%	Sangat Praktis
Rata-rata		90%	Sangat Praktis

Tabel 5. Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Peserta Didik	Jumlah Skor	Interval	Kriteria
1.	ARE	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
2.	AA	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
3.	ALA	Kelas IV	9	75%	Praktis
4.	AMY	Kelas IV	10	85%	Sangat Praktis
5.	CA	Kelas IV	8	66%	Praktis
6.	HJS	Kelas IV	10	83%	Sangat Praktis
7.	NND	Kelas IV	9	75%	Praktis
8.	MHA	Kelas IV	11	91%	Sangat Praktis

No	Nama Peserta Didik	Peserta Didik	Jumlah Skor	Interval	Kriteria
9.	RZR	Kelas IV	9	75%	Praktis
10.	NA	Kelas IV	10	83%	Sangat Praktis
11.	AZA	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
12.	RMS	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
13.	NAS	Kelas IV	11	91%	Sangat Praktis
14.	MHK	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
15.	HA	Kelas IV	12	100%	Sangat Praktis
16.	RA	Kelas IV	11	91%	Sangat Praktis
17.	YAP	Kelas IV	11	91%	Sangat Praktis
18.	IF	Kelas IV	10	83%	Sangat Praktis
19.	WWM	Kelas IV	10	83%	Sangat Praktis
20.	RAW	Kelas IV	10	83%	Sangat Praktis
21.	SF	Kelas IV	11	91%	Sangat Praktis
Jumlah			222	88, 1%	Sangat Praktis

Tabel 6. Hasil Tes Menulis Narasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Struktur Teks	Pengembangan Karakter	Penggunaan Bahasa	Alur Cerita	Keterkaitan Dengan Teks Bacaan	Jumlah Skor
1.	NAS	3	4	3	3	3	16
2.	MHA	3	3	3	3	3	15
3.	NND	4	4	3	2	2	15
4.	MHK	3	3	3	3	3	15
5.	SF	4	4	4	4	3	19
6.	AA	4	4	4	4	3	19
7.	YAP	4		4	3	3	18
8.	AMY	3	3	3	3	3	15
9.	CA	3	3	3	2	2	13
10.	NA	2	2	2	2	2	10
11.	HA	4	4	4	4	3	19
12.	AZA	3	2	2	2	2	11
13.	ARE	4	2	2	1	1	1
14.	RA	4	3	3	2	2	14
15.	IFY	2	2	2	2	2	10
16.	RAW	2	2	2	2	2	10
17.	ALH	4	4	3	3	3	17
18.	RZR	4	4	4	3	3	18
19.	WAM	3	3	3	3	3	15
20.	RMS	4	4	4	3	3	18

No	Nama Peserta Didik	Struktur Teks	Pengembangan Karakter	Penggunaan Bahasa	Alur Cerita	Keterkaitan Dengan Teks Bacaan	Jumlah Skor
21.	JSH	4	3	3	3	3	16

Tabel 7. Hasil Angket Efektivitas Peserta didik

No	Nama Siswa	Kelas	Skor	Rata-rata	Kriteria
1.	Adinda Zilma azalin	IV	4	67%	Efektiv
2.	Yesi Anggraini Putri	IV	6	100%	Sangat Efektiv
3.	Naufal Najib Derozi	IV	4	67%	Efektiv
4.	Rafardan	IV	5	83%	Sangat Efektiv
5.	Sherin Fredella	IV	6	100%	Sangat Efektiv
6.	Hana Al-husna	IV	4	67%	Efektiv
7.	Nisva Azkia Salsabila	IV	6	100%	Sangat Efektiv
8.	Ratu Meisha syafera	IV	6	100%	Sangat Efektiv
9.	Andini Reski Erdian	IV	6	100%	Sangat Efektiv
10.	Rafi	IV	6	100%	Sangat Efektiv
11.	Hamad Jodisetiawan	IV	3	50%	Cukup Efektiv
12.	Rasid Zidan Rahma	IV	5	83%	Sangat Efektiv
13.	Mahira Hasna Kanila	IV	5	83%	Sangat Efektiv
14.	Aditya Arde	IV	5	83%	Sangat Efektiv
15.	Muhammad Hasby	IV	6	100%	Sangat Efektiv
16.	Azizah Latihfa Arlen	IV	5	83%	Sangat Efektiv
17.	Wilda Annansha Mishael	IV	6	100%	Sangat Efektiv
18.	Cut Afifah	IV	5	83%	Sangat Efektiv
19.	Ilham Febrianda	IV	5	83%	Sangat Efektiv
20.	Airin Mardian Yusuf	IV	5	83%	Sangat Efektiv
21.	Nabil Aldiansyah	IV	4	67%	Efektiv
Jumlah			**1.782**		
Skor			**85%**		

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal berbantuan media scrapbook yang dikembangkan tergolong valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN 51 Kuranji Padang. Hasil validasi menunjukkan nilai 78% dari ahli materi, 75% dari ahli bahasa, dan 94% dari ahli desain dengan kategori valid. Uji kepraktisan memperoleh nilai rata-rata 90% dari pendidik dan 88,1% dari peserta didik dengan kategori sangat praktis, sedangkan uji efektivitas menunjukkan skor rata-rata 85% dengan kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif yang menarik dan

sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi, LKPD ini juga menanamkan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Muktadir, A., Supriyanto, S., & Nurdin, E. (2020). *Penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 87–96.

Amelia, R., Hidayat, T., & Sari, D. (2022). *Pengembangan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(1), 45–54.

Aprelia, R., Wulandari, A., & Siregar, R. (2019). *Analisis kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.* Jurnal Cakrawala Pendidikan, 38(3), 512–520.

Aryanitha, N. P., & Agung, A. A. G. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(2), 134–142.

Bahardur, R. (2018). *Nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau dalam pembelajaran sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 44–53.

Dewi, E. S. (2013). *Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui strategi peta pikiran di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Bahasa, 2(2), 67–76.

Fauzi, A. (2017). *Pendidikan sebagai faktor penentu kemajuan bangsa.* Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(1), 1–8.

Khairunnisa, D., Rahmawati, I., & Prasetyo, E. (2020). *Analisis kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 55–63.

Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan.* Alfabeta.

Nabila Nufaiza Yusuf, N., Rahmawati, E., & Sukmayadi, T. (2024). *Menulis sebagai sarana berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jurnal Literasi Pendidikan, 6(1), 23–31.

Nurul, H. (2013). *Kesulitan siswa dalam menulis karangan di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 45–53.

Pawestri, S. D., & Zulfiati, H. (2020). *Pengembangan LKPD berbasis problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.* Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(1), 101–110.

Rahmawati, D. (2017). *Analisis struktur dan unsur kebahasaan teks narasi di sekolah dasar.* Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(2), 77–85.

Regi, F. (2021). *Pemanfaatan scrapbook sebagai media pembelajaran kreatif di sekolah dasar.* Jurnal Kreativitas Guru, 5(3), 122–130.

Sari, P., Kurniawati, D., & Nuraini, L. (2020). *Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(2), 189–198.

Sugiharti, S., & Wulandari, A. (2018). *Pembelajaran menulis narasi dengan pendekatan kontekstual di sekolah dasar.* Jurnal Pedagogi, 6(1), 98–106.

Supriadi, D., Hartati, T., & Andriani, M. (2020). *Peningkatan keterampilan menulis melalui pendekatan proses pada siswa sekolah dasar.* Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 15(2), 44–53.

Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.* Indiana University.

Umaroh, R., Suryanti, E., & Hartono, A. (2022). *Penggunaan LKPD berbasis aktivitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.* Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 7(1), 55–64.

Zahara, D., Putri, A., & Siregar, N. (2024). *Peran pendidikan dalam membentuk karakter dan kecerdasan bangsa.* Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 8(1), 11–20.